

























oleh wali songo yang kemudian disebarkan kemasyarakat. Wayang yang terbuat dari kulit dilakoni oleh seorang dalang dan diiringi dengan music gamelan. Desa Tasikmadu juga masih mementaskan kesenian tersebut, karena masyarakatnya banyak menggemari dari wayang kulit itu sendiri. Wayang kulit diadakan ketika bersih desa, bersih dusun dan seseorang yang mempunyai hajat.

#### **e. Jaranan**

Jaranan yaitu sebuah kesenian tari tradisional yang mana tari itu menggunakan kuda (kuda kepang/kuda lumping) bukan berarti kuda sungguhan. Kesenian ini menggambarkan seorang prajurit dari kerajaan Majapahit dan juga patih dari Kerajaan Singosari berkelana dengan mengendarai kuda, yang mana ditengah perjalannya dihadang oleh bangsa siluman (ular raksasa/naga), maka patih dan prajuritnya bertempur dengan naga tersebut. Hingga saat ini kesenian jaranan ditampilkan sebagai budaya Jawa yang masih melekat di masyarakat. Seperti halnya masyarakat Desa Tasikmadu masih mengembangkan kesenian jaranan tersebut, yang mana ditampilkan ketika pada acara-acara tertentu.

#### **f. Larung Sembonyo**

Ritual slametan yang berada di pesisir pantai dengan adanya bucueng raksasa/tumpeng yang akan di kirap menuju TPI (Tempat Pelelangan Ikan). Larung yang berarti menghanyutkan sebuah sesaji, yang mana sesaji itu adalah hasil bumi dan hasil laut yang untuk disyukuri atas karunia Tuhan. Ritual yang dulunya adalah memperingati pernikahan antara Tumenggung Yudha Negara dan Putri Gambar Inten. Yang kemudian sampai sekarang dikembangkan sebagai adat masyarakat sebagai bentuk pengucapan rasa syukur terhadap Yang Maha Kuasa. Yang mana



Prawira Kusuma. Dalam perjalanan yang panjang dan penuh tantangan, akhirnya Tumenggung Yudha Negara menyuruh Raden Yudha untuk tinggal dan mengamankan wilayah Pacitan untuk dijadikan wilayah perkampungan yang subur, aman, tentram, gemah ripah loh jinawi. Raden Yaudhi juga dipercaya mendiami dan membangun wilayah Sumbreng (Munjungan Trenggalek) untuk membangun karang pardikan yang sama seperti yang diamanahkan kepada Raden Yauda. Sementara Raden Pringgo Jayeng Hadilaga diserahi untuk membangun wilayah Demuk (Kalidawir-Tulungagung). Pada saat itu wilayah Prigi menurut pandangan Raden Tumenggung Yudha Negara masih tampak gelap, wingit, dan angker. Sebelum masuk wilayah prigi, Raden Tumenggung Yudha Negara memutuskan untuk membuka wilayah timur dulu yakni Kalidawir Tulungagung terlebih dahulu. Dalam perjalanan kembali kearah barat, Raden Tumenggung Yudha Negara menemukan suatu tempat yang asri dan nyaman yang kemudian disebut mbangusan (Besuki-Tulungagung) dan menunjuk Raden Prawira Kusuma untuk mendiami dan mengembangkan wilayah tersebut.

Selanjutnya Raden Tumenggung Yudha Negara beserta rombongan yang masih tersisa meneruskan perjalanan menuju Prigi, Sebelum memasuki wilayah Prigi yang masih wingit, Raden Tumenggung Yudha Negara menghentikan perjalanan guna memohon petunjuk kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan harapan dapat membuka wilayah Prigi dengan aman, tentram dan lancer. Ritual itu dilakukan di atas lima buah lempengan batu alam dan tempat tersebut di namai dengan nama Watu Limo dengan empat kiblat dan lima pancer/tengah. Sebelah utara ditempati oleh Yang Pamong Amat Adiwiryo, sebelah selatan oleh Raden











Tabel 4.9

## Aset Asosiasi Desa Tasikmadu

Topik	Masjid	Sekolah	Pasar	Balai desa	TPQ	Mushollah
Kondisi	- Layak - Besar - Terawat	- besar dan luas - Tanah berpasir dan paving	- Luas - Tertata - Bersih - Rami pembeli	- Rapi - Luas - Terdapat Gedung Serbaguna - Desain Modern	- Tertata rapi - Fasilitas cukup lengkap	- Rapi - bersih
Jenis vegetasi tanaman						
Manfaat	- Sebagai tempat beribadah - Tempat menyelenggarakan hari besar Islam - Tempat mengaji	- Sebagai sarana belajar mengajar - Tempat untuk menuntut ilmu	- Tempat jual beli - Tempat belanja masyarakat - Tempat intraksi masyarakat dengan masyarakat yang lain	- Tempat berkumpulnya warga - Tempat untuk rapat - Lebih bisadigunakan untuk berbagai jenis kegiatan desa	- Tempat belajar ilmu tentang Islam - Tempat mengaji	- Sebagai tempat beribadah - Tempat untuk menyelenggarakan kegiatan islami
Harapan	- Lebih banyak warga yang	Di adakan perbaikan dalam proses	Tata kelola parkir lebih	Dilakukan penghijauan agar	Koleksi bacaan santri	-

